

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada Penelitian yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Anak melalui *Finger Painting* pada Kelompok B di Raudhatul Athfal Al Anwar Mrican Kota Kediri” peneliti akan memaparkan data-data hasil penelitian, pada penelitian ini data diambil dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, diantaranya

Sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Anit Jauharin S. Pd dan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd yang merupakan guru kelas kelompok B di RA Al Anwar Kota Kediri, teknik *finger painting* dilaksanakan setiap satu minggu sekali berdasarkan tema yang telah ditentukan pada minggu itu. Pada pelaksanaan *finger painting* memerlukan beberapa bahan-bahan diantaranya adalah adonan warna yang terbuat dari campuran lem rajawali dan cat warna. Selain itu kegiatan ini juga memerlukan kertas bufalo putih sebagai tempat mengaplikasikan adonan warna. Dalam kegiatan *finger painting* peserta didik membutuhkan waktu sekitar 60 menit untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik, termasuk pada kegiatan awal dan penutup. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Anit Jauharin S. Pd yang merupakan guru pamong kelompok B bahwa:

“Lembaga RA Al Anwar melaksanakan kegiatan *finger painting* pada satu minggu sekali sesuai dengan tema yang telah dilakukan. Akan tetapi pada RA Al Anwar ini kegiatan dan tema yang dilaksanakan dapat berganti sesuai dengan kondisi lingkungan dan minat anak.

Karena sifat pendidikan dari RA Al Anwar yang selalu memperhatikan lingkungan dan peserta didiknya. Dengan begitu dikarapkan peserta didik dapat mengembangkan aspek perkembangan dengan maksimal. Pada kegiatan *finger painting* menggunakan peralatan dan bahan diantaranya adonan warna dan kertas putih. Adonan warna dibuat dengan menggunakan lem rajawali yang dicampur dengan pewarna makanan, kemudian lem dan pewarna diaduk dengan rata. Pada pewarnaan hanya memerlukan tiga warna primer yaitu merah, kuning, dan biru. Pada kegiatan ini biasanya yang membuat adonan warna adalah ibu Fadilla. Pada kegiatan *finger painting* dari awal sampai dengan akhir kurang lebih membutuhkan waktu sekitar satu jam atau 60 menit. Untuk dapat menyelesaikan kegiatan *finger painting* mulai dari kegiatan awal masuk setelah istirahat dan berdoa, hingga kegiatan berdoa untuk pulang”.<sup>1</sup>

Ketika pelaksanaan kegiatan *finger painting* peserta didik mengerjakan tugas dengan penuh semangat. Mereka bercerita kepada teman semeja mengenai apa yang telah digambarnya. Pada kegiatan ini tidak ada yang tidak mengerjakannya. Semuanya tertib mengerjakan tugas hingga selesai. Ada yang berlomba dalam menyelesaikan kegiatan ini.

Sesuai dengan yang dikemukakan ibu Ibu Anit Jauharin S. Pd bahwa:

“Peserta didik selalu bersemangat untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Peserta didik menunjukkan gambarannya kepada teman yang didekatnya. Peserta didik selalu berbicara mengenai hasil karyanya, bahkan terkadang mereka menunjukkan hasil karyanya kepada pendidik dan menceritakan gambar yang sedang digambarnya”.<sup>2</sup>

Ibu Fadhillah Dessy S. Pd yang mengemukakan bahwa:

“Peserta didik selalu bersemangat untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai. Peserta didik menunjukkan gambarannya kepada teman yang didekatnya. Peserta didik selalu berbicara mengenai hasil karyanya, bahkan terkadang mereka menunjukkan hasil karyanya

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Anit Jauharin S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>2</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Anit Jauharin S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

kepada pendidik dan menceritakan gambar yang sedang digambarnya”.<sup>3</sup>

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peserta didik sangat bersemangat melakukan kegiatan *finger painting* ini.<sup>4</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini<sup>5</sup>



**Gambar 4.1 Dokumentasi proses kegiatan *finger painting***

Pada kegiatan *finger painting* ini pendidik meningkatkan semangat anak-anak dengan berbagai cara seperti memperlihatkan contoh *finger painting* yang sudah jadi. Pendidik juga mengajarkan mengenai proses pencampuran warna, dengan mempraktekkan proses pencampuran adonan warna secara langsung. Pencampuran adonan warna meliputi, warna hijau yang didapatkan dari pencampuran warna antara kuning dan biru, warna oren didapatkan dari pencampuran warna merah dan kuning, dan warna ungu didapatkan dari pencampuran antara warna merah dan biru. Sampai detik ini belum ada peserta didik yang diikutkan lomba *finger painting*,

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Fadhillah Dessy S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>4</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 10.35-10.45 WIB di ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>5</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 10.35-10.45 WIB di ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

atau pun mengikut sertakan dalam pameran.. Akan tetapi pendidik akan menaruh empat hasil terbaik *finger painting* di mading sekolah dengan bergantian setiap minggunya, sesuai dengan hasil penilaian pendidik pendidik. sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ibu Anit Jauharin S. Pd bahwa:

“Kami memberikan sebuah penguatan selain dengan memberi bintang empat setiap yang mengikuti aturan dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan baik, juga akan menaruh setiap empat hasil karya terbaik dengan sikap terbaik pada mading yang berada di depan kelas. Sehingga bukan hanya teman sekelas yang dapat melihatnya tetapi semua guru, wali murid, bahkan peserta didik pada kelas lain”.<sup>6</sup>

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai 4 hasil karya terbaik yang diletakkan pada mading sekolah, dan semua orang tua dan anak bisa melihatnya.<sup>7</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>8</sup>



**Gambar 4.2 Dokumentasi gambar pada mading sekolah**

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Anit Jauharin S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>7</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.30-10.35 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>8</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.30-10.35 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Pada kegiatan *finger painting* ada beberapa kendala yang biasa dihadapi pendidik RA Al Anwar Kota Kediri seperti kurangnya pendampingan. Karena jumlah anak pada kelompok B ada 20 anak, maka pendidik membaginya kedalam tiga kelompok kecil yang terdiri dari kelompok 1 berjumlah 6 anak, kelompok 2 berjumlah 7 anak dan kelompok 3 berjumlah 7 anak. Seharusnya ada satu pendidik dalam setiap kelompok, karena jumlah pendidik sangat minim pendidik harus lebih ekstra dalam mengawasi dan mengarahkan peserta didiknya agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Pendidik selalu berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya, untuk mengawasi dan membantu peserta didik agar mendapatkan hasil yang maksimal, sesuai dengan harapan orang tua dan para pendidik. Sesuai yang diungkapkan Ibu Anit Jauharin S. Pd bahwa:

“Kurangnya pendampingan. Karena jumlah anak pada kelompok B ada 20 anak, maka pendidik membaginya kedalam tiga kelompok kecil. Seharusnya ada satu pendidik dalam setiap kelompok, akan tetapi pendidik hanya berjumlah dua orang. Peserta didik terkadang masih kurang berhati-hati lagi dalam mengaplikasikan adonan warna, sehingga sering kali terkena pakaian mereka. Kegiatan *finger painting* membutuhkan waktu pengeringan yang tidak sebentar, apalagi kalau adonan warna masih dalam keadaan basah apabila sampai terkena tangan adonan warnanya akan kemana-mana dan tidak beraturan. Karena pada lembaga ini keuangannya terbatas sehingga pendidik harus pintar-pintar memutar keuangan. Oleh sebab itu penataan ruang disini agak sedikit kurang menarik. Kami harus lebih ekstra dalam mengawasi dan mengarahkan peserta didiknya agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Seperti berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lainnya, untuk mengawasi dan membantu peserta didik agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kami menyediakan baju dari kantong plastik yang dapat menutupi pakaian, serta meminta anak-anak untuk melipat lengan bajunya. Kami juga

memberitahu peserta didik kalau sudah selesai menggambar agar langsung menaruh hasil karyanya di tempat yang terkena sinar matahari. Karena pada lembaga ini keuangannya terbatas sehingga pendidik harus pintar-pintar memutar keuangan. Akibatnya penataan ruang disini agak sedikit kurang menarik. Untuk mengatasinya pendidik hanya dapat menata meja kursi dengan rapi dan memberikan beberapa hiasan dinding”.<sup>9</sup>

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika pendidik membantu mengenakan baju dari kantong plastik.<sup>10</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>11</sup>



**Gambar 4.3 Dokumentasi kegiatan mengenakan pakaian dari kantong plastik**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika pendidik berkeliling untuk melakukan pengamatan ekstra.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Anit Jauharin S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>10</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.30-10.35 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>11</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.30-10.35 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>12</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.30-10.35 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>13</sup>



**Gambar 4.4 Dokumentasi kegiatan pendidik membantu peserta didik dalam kegiatan *finger painting*.**

Kegiatan *finger painting* manfaat diantaranya adalah kemampuan kognitif dan seni anak. Pada kemampuan kognitif peserta didik mampu menggambar sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya. Peserta didik mampu melakukan tanya jawab dengan guru, meletakkan hasil menggambar di tempat yang terkena sinar matahari, dan pada hasil akhir anak akan dapat menghasilkan sebuah karya sesuai yang dikemukakan Ibu Anit Jauharin S. Pd bahwa:

Karena *finger painting* menggunakan jari, dan terdapat beberapa adonan warna yang nantinya akan dibuat warna lain dari proses pencampuran, serta karena kita juga ingin mengembangkan kreativitas dan seni pada anak. Maka dari itu kegiatan ini kami laksanakan pada Lembaga RA Al Anwar ini untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi dalam mengembangkan aspek yang dimiliki peserta didik.<sup>14</sup>

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai penempatan dan warna primer dari adonan warna yang terdiri

<sup>13</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 14 Februari 2020 pukul 10.30-10.35 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>14</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Anit Jauharin S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

dari warna merah, kuning, dan biru, yang akan dipergunakan dalam proses kegiatan *finger painting*.<sup>15</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>16</sup>



**Gambar 4.5 Dokumentasi adonan warna dari warna-warna primer (merah, kuning, dan biru)**

Proses kegiatan *finger painting* ini dilakukan dengan tahapan apersepsi, pendidik memberikan contoh cara membuat *finger painting* sesuai dengan tema. Peserta didik mengamati dengan duduk melingkar diatas karpet. Setelah itu pendidik membagikan baju yang terbuat dari kantong plastik dan melipat lengan baju agar, adonan warna tidak terkena pakaian. Setelah mereka siap pendidik akan memanggil nama peserta didik satu persatu mulai dari anak yang paling tertib untuk membagikan kertas putih. Peserta didik yang sudah mendapatkan kertas diminta untuk duduk diatas kursi masing-masing. Selanjutnya pendidik membagikan adonan warna, mulai dari kelompok yang paling tertib. Peserta didik mulai berkreasi menggunakan adonan warna seperti yang telah dicontohkan oleh

---

<sup>15</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 09.35-10.38 WIB di ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>16</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 09.35-10.38 WIB di ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.



pendidik. meskipun ada beberapa peserta didik yang menggambar sesuai dengan imajinasinya.

Setelah selesai menggambar peserta didik diminta untuk menjemur hasil gambarnya di tempat yang terkena sinar matahari. Selanjutnya peserta didik merapikan alat dan bahan untuk *finger painting*. Peserta didik mengenakan tas masing-masing dan duduk diatas karpet, dengan rapi. Pendidik mengajak peserta didik untuk bernyanyi dan melakukan *review* kegiatan yang telah dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pendidik juga memberikan pesan-pesan moral, seperti saling berbagi, budayakan mengantri, saling menyayangi antar teman, menghormati guru, agar peserta didik dapat menanamkan moral yang baik dimasa yang akan datang. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan berdoa sesuai yang dikatakan oleh Ibu Fadhillah Dessy S. Pd bahwa:

“Proses kegiatan ini cukup rinci mulai dari apersepsi yaitu kegiatan tanya jawab, bernyanyi, dilanjutkan kegiatan pemberian contoh, proses pencampuran warna, dilanjutkan kegiatan memakai baju dari kresek dan anak membuat gambar *finger painting* sesuai yang dicontohkan Ibu Anit, anak mulai membuat gambar, proses menjemur hasil gambar, dan merapikan peralatan yang telah digunakan, yang terakhir kegiatan tanya jawab, bernyanyi, dan pemberian pesan-pesan moral, lalu kegiatan diakhiri dengan berdoa”.<sup>17</sup>

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan berdoa sebelum pelajaran dimulai.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Fadhillah Dessy S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>18</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.05 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>19</sup>



**Gambar 4.6 Dokumentasi kegiatan berdoa**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan tanya jawab sebelum pelajaran dimulai.<sup>20</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>21</sup>



**Gambar 4.7 Dokumentasi kegiatan tanya jawab**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan bernyanyi sebelum pelajaran dimulai.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.05 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>20</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.05-10.00 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>21</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.05-10.00 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>22</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.10-10.15 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>23</sup>



**Gambar 4.8 Dokumentasi kegiatan bernyanyi**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan pencampuran warna oleh pendidik.<sup>24</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>25</sup>



**Gambar 4.9 Dokumentasi kegiatan pencampuran warna  
Pendidik mengajarkan tentang pencampuran warna dengan**

---

<sup>23</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.00-10.15 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>24</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.15-10.20 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>25</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.15-10.20 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan mencontohkan hasil kegiatan *finger painting* oleh pendidik.<sup>26</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>27</sup>



**Gambar 4.10 Dokumentasi kegiatan mencontohkan cara membuat *finger painting* sesuai dengan tema**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan pemberian adonan warna ke meja peserta didik oleh pendidik.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.20-10.30 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>27</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.20-10.30 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>28</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.35-10.36 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>29</sup>



**Gambar 4.11 Dokumentasi pemberian adonan warna**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan pemberian adonan warna ke meja peserta didik oleh pendidik.<sup>30</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>31</sup>



**Gambar 4.12 Dokumentasi kegiatan mengambil giliran dalam mengambil adonan warna**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai proses kegiatan *finger painting*.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.35-10.36 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>30</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.35-10.36 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>31</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.35-10.36 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>33</sup>



**Gambar 4.13 Dokumentasi proses kegiatan *finger painting***

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai proses menjemur hasil kegiatan *finger painting*.<sup>34</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>35</sup>



**Gambar 4.14 Dokumentasi kegiatan menjemur hasil karya**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai kegiatan *review*.<sup>36</sup>

---

<sup>32</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.36-10.44 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>33</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.36-10.44 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>34</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.44-10.45 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>35</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.44-10.45 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>37</sup>



**Gambar 4.15 Dokumentasi kegiatan *riview* oleh pendidik**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai proses kegiatan berbaris sebelum pulang.<sup>38</sup>

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>39</sup>



**Gambar 4.16 Dokumentasi kegiatan berbaris sebelum pulang**

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, mengenai proses kegiatan mengambil buku pekerjaan rumah.<sup>40</sup>

---

<sup>36</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.45-10.55 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>37</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 10.45-10.55 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>38</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 11.00 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>39</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 11.00 WIB pada ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hal ini didukung oleh dokumentasi berikut ini.<sup>41</sup>



**Gambar 4.17 Dokumentasi kegiatan mengambil buku PR**

Peneliti akan memaparkan data-data hasil penelitian, pada penelitian ini data diambil dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, sebagaimana yang telah tertera di dalam rumusan masalah diantaranya

**1. Kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri.**

Pada proses kegiatan, *finger painting* dapat mengembangkan aspek kognitif anak diantaranya pada kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pendidik. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami peserta didik, Ketika pendidik mencontohkan membuat *finger painting*. peserta didik dapat berteriak sesuai dengan hasil dari gambar pendidik, peserta didik dapat menemukan warna lain dari warna primer yaitu warna oren, coklat, hijau, dan juga ungu, peserta didik dapat mengambil inisiatif untuk bertanya kepada kepada teman,

---

<sup>40</sup> Hasil observasi penelitian, pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 11.00 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>41</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2020 pukul 11.00 WIB di depan ruang kelas RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.



mengenai gambar yang digambar oleh temannya, peserta didik dapat mengomunikasikan apa yang telah digambar dengan peserta didik lain ataupun dengan pendidik, peserta didik dapat membuat gambar sesuai dengan gambar yang telah dicontohkan oleh pendidik, peserta didik dapat membuat gambar baru tanpa mencontoh dari kegiatan pendidik. apabila ada gambar yang kurang sesuai pendidik harus mengomunikasikan dengan peserta didik, peserta didik dapat menjemur hasil karyanya ditempat terik, serta merapikan peralatan sebagaimana yang diungkapkan ibu Anit Jauharin S. Pd bahwa:

“langkah kegiatan *finger painting* yang dapat mengembangkan aspek kognitif diantara pada kegiatan kegiatan tanya jawab yang saya lakukan pada proses apersepsi, kegiatan pencampuran warna dimana peserta didik dapat bertanya ataupun menjawab peranyaan dari saya, selain itu peserta didik juga inisiatif bertanya dan menjelaskan mengenai gambar temannya maupun dari hasil gambaran mereka sendiri, menghasilkan gambar seperti yang sudah saya contohkan, ataupun berinisiatif menggambar sesuka hati sesuai dengan pengalaman anak, proses menjemur hasil gambar, dan merapikan peralatan”.<sup>42</sup>

Tidak hanya Ibu Anit Jauharin S. Pd yang mengemukakan pendapatnya ketika wawancara dilaksanakan, begitu pula dengan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd yang mengemukakan bahwa:

“Menurut saya selama proses kegiatan *finger painting* ini dapat mengembangkan berbagai aspek kognitif yang dimiliki anak, diantaranya adalah dalam kegiatan apersepsi, kegiatan pencampuran warna, kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh Ibu Anit dan peserta didik, selain itu peserta didik dapat menggambar sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh pendidik, serta mengambil inisiatif dalam menggambar bentuk lain, peserta didik juga dapat menjemur hasil gambaran pada tempat yang terik

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Anit Jauharin S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

dan terkena sinar matahari, peserta didik dapat mengambil hasil karyanya untuk diamankan ketika hujan mau turun, serta peserta didik juga mampu merapikan peralatan setelah dipakai”.<sup>43</sup>

## **2. Kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri.**

Kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan aspek kognitif anak pada saat peserta didik dapat menghasilkan sebuah karya sesuai dengan pengalaman yang pernah anak lihat, Kegiatan bernyanyi sesuai dengan tema. peserta didik dapat mengikuti dengan baik, peserta didik dapat menghasilkan perpaduan warna yang cantik, Peserta didik dapat menghasilkan suatu gambar sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh pendidik. sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Anit Jauharin S. Pd bahwa:

“Kegiatan *finger painting* ini juga dapat mengembangkan aspek perkembangan seni seperti pada kegiatan bernyanyi sesuai dengan tema yang telah ditentukan pada hari itu, peserta didik bernyanyi sambil bertepuk, pada kegiatan memperpadukan warna dimana Ibu Fadila menyiapkan adonan warna kemudian anak bebas memadunpadan kan warna sesuai dengan minat sehingga dapat menghasilkan perpaduan warna yang cantik dan menarik, dan menghasilkan gambar sesuai dengan pengalaman indera sebelumnya”.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Fadhillah Dessy S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

<sup>44</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Anit Jauharin S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Tidak hanya Ibu Anit Jauharin S. Pd yang mengemukakan pendapatnya ketika wawancara dilaksanakan, begitu pula dengan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd yang mengemukakan bahwa:

“Pada kegiatan *finger painting* ini peserta didik dapat mengembangkan aspek perkembangan seni pada saat proses perpaduan warna, ketika Ibu Anit mencontohkan kegiatan bernyanyi sambil bertepuk beberapa kali sehingga anak dapat mengulanginya dengan baik, dan ketika peserta didik dapat membuat hasil gambar sesuai dengan pengalamannya sebelumnya, dan hal ini sudah tertera pada indikator anak usia dini”<sup>45</sup>

## B. Temuan Penelitian

No	Hal yang diobservasi	Deskripsi	Keterangan
1.	RPPH	Kegiatan <i>finger painting</i> sudah tertera di dalam RPPH lembaga RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.	➤ Apakah tema di dalam RPPH ini dapat berganti sesuai dengan kondisi di dalam suatu.
2.	Apersepsi	Pada kegiatan awal setelah jam istirahat peserta didik masuk ke kelas dengan tertip, kemudian duduk melingkar diatas karpet untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah itu pendidik menjelaskan mengenai tema pada hari. Pendidik menunjukkan gambar dari hasil <i>finger painting</i> yang sudah jadi. Pendidik menjelaskan ciri-ciri serta melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Setelah itu pendidik mengajarkan cara membuat gambar dengan jari ( <i>finger painting</i> ) dan mengajak peserta didik untuk bertepuk bernyanyi.	➤ Kenapa pada setiap pembelajaran peserta didik selalu duduk melingkar diatas karpet terlebih dahulu?

<sup>45</sup> Wawancara dengan guru pamong, Ibu Fadhillah Dessy S. Pd pada tanggal 13 Februari 2020 pukul 12.00-13.00 WIB di kantor RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

3.	Penataan Lingkungan	<p>Ruang kelas yang dipergunakan untuk kegiatan <i>finger painting</i> adalah ruangan yang sama dipakai dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari oleh kelompok B. Oleh sebab itu didalam ruang kelas terdapat banyak kertas yang ditempel didinding seperti, nama-nama malaikat, urutan huruf dan angka serta hiasan lain. Pada bagian depan terdapat satu papan tulis sederhana yang cara menulisnya masih menggunakan kapur. Kemudian disebelah papan tulis terdapat meja dan kursi guru. Pada bagian depan papan tulis terdapat karpet yang dipergunakan peserta didik untuk berdoa. Kegiatan <i>finger painting</i> ini dilakukan secara berkelompok. Meja dan kursi peserta didik terbagi menjadi tiga bagian mereka duduk melingkar disetiap bagiannya. Ada tujuh anak yang duduk melingkar dibagian kanan lalu enam anak di bagian tengah dan tujuh anak lagi di sisi bagian kiri ruangan. Pada bagian belakang ruangan terdapat dua almari berjajar yang berisi buku-buku serta peralatan pembelajaran. Terdapat beberapa mainan balok dan lego dipojok belakang kelas. Pada proses kegiatan <i>finger painting</i> ini adonan warna terlebih dahulu diletakkan di atas meja gantung di sebelah meja guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kenapa kegiatan <i>finger painting</i> ini dilakukan dengan cara berkelompok?</li> <li>➤ Kenapa pendidik hanya memberikan adonan warna sejumlah tiga disetiap kelompok ?</li> <li>➤ Kenapa adonan warna baru ditaruh dimeja setelah peserta didik duduk dimeja dengan rapi ?</li> <li>➤ Kenapa mainan tidak disimpan terlebih dahulu dan diletakkan pada bagian pojok kelas ?</li> </ul>
4.	Proses kegiatan <i>finger painting</i>	<p>Setelah apersepsi, pendidik memberikan contoh cara membuat <i>finger painting</i> sesuai dengan tema. Peserta didik mengamati dengan duduk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kenapa ketika ada peserta didik yang menggambar tidak sesuai</li> </ul>

	<p>melingkar diatas karpet. Setelah itu pendidik membagikan baju yang terbuat dari kantong plastik dan melipat lengan baju agar, adonan warna tidak terkena pakaian. Setelah mereka siap pendidik akan memanggil nama peserta didik satu persatu mulai dari anak yang paling tertib untuk membagikan kertas putih. Peserta didik yang sudah mendapatkan kertas diminta untuk duduk diatas kursi masing-masing. Selanjutnya pendidik membagikan adonan warna, mulai dari kelompok yang paling tertib. Peserta didik mulai berkreasi menggunakan adonan warna seperti yang telah dicontohkan oleh pendidik. meskipun ada beberapa peserta didik yang menggambar sesuai dengan imajinasinya. Setelah selesai menggambar peserta didik diminta untuk menjemur hasil gambarannya di tempat yang terkena sinar matahari. Selanjutnya peserta didik merapikan alat dan bahan untuk finger painting. Peserta didik mengenakan tas masing-masing dan duduk diatas karpet, dengan rapi. Pendidik mengajak peserta didik untuk bernyanyi dan melakukan <i>review</i> kegiatan yang telah dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pendidik juga memberikan pesan-pesan moral, seperti saling berbagi, budayakan mengantri, saling menyayangi antar teman, menghormati guru, agar peserta didik dapat menanamkan moral yang baik dimasa yang akan datang. Setelah itu dilanjutkan</p>	<p>tema yang telah ditentukan dibiarkan saja ?</p> <p>➤ Kenapa pendidik hanya mencontohkan satu gambar saja kepada peserta didik</p>
--	---	--

		dengan kegiatan berdoa.	
5.	Kegiatan Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kegiatan tanya jawab yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan finger painting <i>finger painting</i>.</li> <li>➤ Guru melakukan review hasil kegiatan yang telah dilalui. Menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.</li> <li>➤ Kegiatan bernyanyi sambil bertepuk sesuai dengan tema kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu.</li> <li>➤ Guru memberikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kenapa perlu dilakukan kegiatan tanya jawab dua kali ?</li> <li>➤ Kenapa perlu dilakukan kegiatan review setiap selesai pembelajaran?</li> <li>➤ Kenapa kegiatan bertepuk dan bernyanyi dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah kegiatan finger painting ?</li> </ul>
6.	Instrumen Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Penilaian sikap</b> Pada penilaian sikap menggunakan teknik catatan anekdot</li> <li>➤ <b>Penilaian pengetahuan</b> Penilaian pengetahuan ini masuk pada kegiatan penugasan antara lain pada penilaian kompetensi inti dari RPPH diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (2.2)</li> <li>- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3)</li> <li>- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (2.5)</li> <li>- Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (3.5, 4.5)</li> <li>- Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Apakah selalu ada catatan anekdot setiap harinya?</li> <li>➤ Penilaian ini apakah merupakan penilaian dari keseluruhan kegiatan pada hari itu ?</li> <li>➤ Apakah hasil portofolio ini dibagikan dan di bawa pulang, atau akan menjadi arsip untuk sekolah?</li> </ul>

		batuan, dll) (3.8, 4.8) - Menenal berbagai karya dan aktfitas seni (3.15, 4.15) ➤ Penilaian keterampilan Pada penilaian keterampilan pendidik akan melihat dari hasil portofolio anak	
--	--	--	--

### C. Analisis Data

Kegiatan *finger painting* sudah ada didalam RPPH kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali selama 45 menit sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada lembaga ini tema yang sudah tertera di dalam RPPH dapat berganti sesuai dengan kondisi pada saat itu. Karena pada lembaga ini lebih mengutamakan minat peserta didik dan kejadian yang mudah diamati. Misalnya saja dalam waktu dekat peserta didik hendak rekreasi ke daerah pegunungan pendidik bisa mengajak mereka untuk menggambar gunung.

Kegiatan ini dilaksanakan pada jam kedua setelah istirahat tepatnya pada pukul 10.00 sampai dengan 10.45. Pada kegiatan *finger painting* ini dilakukan dengan cara berkelompok, yaitu sepuluh orang anak di kelompok B dibagi menjadi tiga kelompok yaitu terdiri dari kelompok pertama berjumlah 7 anak, kelompok kedua berjumlah 6 anak, dan kelompok ketiga berjumlah 7 anak.



**Gambar 4.18 Dokumentasi bahan *finger painting***

Pelaksanaan *finger painting* memerlukan beberapa bahan-bahan diantaranya adalah adonan warna yang terbuat dari campuran lem rajawali dan pewarna makanan. Selain itu kegiatan ini juga memerlukan kertas putih sebagai tempat mengaplikasikan adonan warna.

Pada kegiatan awal setelah jam istirahat peserta didik masuk ke dalam kelas dengan tertib, Ibu Anit Jauharin S. Pd. sebagai guru utama bertugas menyampaikan berbagai informasi dan Ibu Fadhillah Dessy S. Pd. sebagai guru pendamping yang hanya membantu mengondisikan peserta didik.



**Gambar 4.19 Dokumentasi kegiatan berdo'a pada ruang kelas kelompok B (10.00-10.05 WIB)**

Setelah istirahat peserta didik duduk melingkar di atas karpet untuk berdo'a terlebih dahulu. Setelah kegiatan berdo'a pendidik menjelaskan mengenai tema yang telah ditentukan. Peserta didik selalu berada di atas karpet untuk duduk melingkar, agar pendidik bisa melihat ataupun sebaliknya dan lebih dekat dengan peserta didiknya. Selain itu juga untuk memudahkan apersepsi yang dilakukan oleh pendidik seperti mengajak



peserta bertepuk sambil bernyanyi. Dan ketika peserta didik duduk melingkar diatas karpet mereka akan lebih memperhatikan pendidik sehingga, dapat mengikuti apa yang disampaikan oleh pendidik dengan baik.



**Gambar 4.20 Dokumentasi kegiatan tanya jawab pada ruang kelas kelompok B (10.05-10.10 WIB)**



**Gambar 4.21 Dokumentasi kegiatan bernyanyi pada ruang kelas kelompok B (10.10-10.15 WIB)**

Selanjutnya pendidik menunjukkan gambar dan mengadakan kegiatan tanya jawab sesuai dengan tema pada hari itu. Peserta didik sangat bersemangat sehingga dapat menjawab pertanyaan dari pendidik dengan baik, sesuai dengan pengalaman yang didapatkan sebelumnya. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk bertepuk bernyanyi sesuai dengan tema. Kegiatan tanya jawab dan bernyanyi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan *finger painting*.



**Gambar 4.22 Dokumentasi kegiatan pencampuran warna pada ruang kelas kelompok B (10.15-10.20 WIB)**

Pendidik mengajarkan tentang pencampuran warna dengan mendemostrasikan mengenai proses pencampuran warna dari warna-warna primer yaitu merah, kuning, biru. Pendidik menjelaskan apabila warna merah dicampur dengan warna kuning akan menghasilkan warna oranye, warna kuning dicampur dengan warna biru akan menghasilkan warna hijau dan warna merah apabila dicampurkan dengan warna biru akan menghasilkan warna ungu. Pendidik menjelaskan pencampuran warna sambil melakukan tanya jawab kepada peserta didik.



**Gambar 4.23 Dokumentasi kegiatan mencontohkan cara membuat *finger painting* sesuai dengan tema pada ruang kelas kelompok B (10.20-10.30 WIB)**

Pendidik mencontohkan cara membuat *finger painting* sesuai dengan tema. Pendidik mengamati dengan duduk melingkar di atas karpet. Setelah

itu pendidik pendamping membagikan baju yang terbuat dari kantong plastik agar adonan tidak kemana-mana, dan melipat lengan pakaian anak agar semakin meminimalkan terkena adonan warna. Setelah mereka siap peserta didik duduk di atas kursi masing-masing. Kemudian peserta didik mulai berkreasi menggunakan adonan warna membuat gambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Peserta didik sangat fokus pada kegiatan *finger painting* ini sehingga semua duduk ditempat masing-masing. Tidak ada peserta didik yang berjalan-jalan keluar dari bangku hingga pekerjaan mereka terselesaikan dengan baik.



**Gambar 4.24 Dokumentasi pemberian adonan warna pada ruang kelas kelompok B (10.35-10.36 WIB)**

Peserta didik akan duduk melingkari meja sesuai jumlah anak pada setiap kelompok. Adonan warna akan diberikan ketika peserta didik sudah duduk di meja dan siap untuk mengerjakan. Karena hal ini bisa membantu mengondisikan peserta didik. Karena kelompok yang paling tertib dia yang paling duluan mendapatkan adonan warna. Karena hal tersebut peserta didik jadi diam dan kondusif. Mereka sangat bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugas dari pendidik.



**Gambar 4.25 Dokumentasi kegiatan mengambil giliran dalam mengambil adonan warna pada ruang kelas kelompok B (10.35-10.36 WIB)**

Pada setiap kelompok pendidik akan menaruh tiga adonan warna dengan tiga sendok. Mereka harus bergantian untuk mengambil adonan warna. Pendidik sengaja membentuk kelompok dan setiap kelompok hanya dikasih tiga adonan warna karena pendidik ingin mengajarkan tentang berbagi dan cara mengambil giliran. Sehingga anak akan dapat belajar mengenai sabar mengambil giliran. Selain itu juga dapat memudahkan pendidik dalam menyiapkan media, untuk mempersingkat waktu pendidik.



**Gambar 4.26 Dokumentasi proses kegiatan *finger painting* pada ruang kelas kelompok B (10.36-10.44 WIB)**

Peserta didik segera mengambil adonan warna sesuai dengan bimbingan pendidik, peserta didik sangat bersemangat dan ada beberapa

diantaranya yang berbincang dengan temannya mengenai gambar apa yang digambar. Mereka menggambar seperti apa yang dicontohkan pendidik meskipun ada beberapa anak yang menggambar tidak sesuai perintah. Akan tetapi dia menggambar gambar lain sesuai dengan pengamatannya. Dalam hal ini pendidik membiarkannya karena pendidik tidak mau terlalu membatasi, karena peserta didik yang memiliki banyak imajinasi. pendidik hanya memberikan contoh saja, apabila peserta didik menggambar hal lain tugas pendidik adalah mengomunikasikan, biar peserta didik yang menjelaskannya.

Pada kegiatan *finger painting* Karena peserta didik dapat mencampurkan semua warna-warna tersebut tanpa sengaja mereka menemukan warna baru yaitu warna coklat. Peserta didik langsung berteriak senang. Pendidik lalu mendekat dan bertanya kenapa dia bisa menemukan warna baru dan warna apa yang dia temukan itu. Pada kegiatan *finger painting* ini teman-teman yang lain sibuk membuat gambar siput akan tetapi hasil gambarannya ternyata dia berhasil membuat laba-laba tanpa diberikan contoh oleh pendidik.



**Gambar 4.27 Dokumentasi kegiatan menjemur hasil karya pada ruang kelas kelompok B (10.44-10.45 WIB)**

Setelah selesai kegiatan menggambar pendidik membimbing anak untuk menjemur hasil gambarannya ditempat yang terkena sinar matahari. Setelah selesai anak diminta untuk merapikan alat dan bahan. Peserta didik segera meletakkannya dibawah sinar matahari serta mencari batu agar hasil gambarannya tidak terbawa oleh angin. Pada hasil kegiatan ini peserta didik dapat memadukan warna-warna yang bervariasi, sehingga menghasilkan sebuah karya yang cantik.

peserta didik melihat langit mulai mendung karena mereka tidak ingin hasil karyanya terkena air dan rusak mereka mengambil dan menaruhnya ditempat yang tidak mungkin terkena air hujan. Peserta didik bertanya kepada pendidik ditaruh dimana hasil karyanya mau hujan. Peserta didik tidak membawa hasil karyanya sendiri melainkan saling membantu membawakan hasil karya milik temannya. Karena semakin cepat semakin baik, agar tidak terkena hujan diluar ruangan.

Kegiatan selanjutnya peserta didik membereskan peralatan yang telah dipergunakan mulai dari adonan warna ataupun kantong kresek yang mereka pakai. Mereka juga mencuci tangan dengan bersih menggunakan sabun. Dan berbaris dengan rapi. Sesuai dengan kebiasaan mereka berbaris dengan tertib ketika sebelum masuk kedalam kelas.



**Gambar 4.28 Dokumentasi kegiatan *riview* oleh pendidik pada ruang kelas kelompok B (10.45-10.55 WIB)**

Setelah kegiatan selesai peserta didik mengenakan tas masing-masing dan duduk diatas karpet, dengan rapi. Pendidik melakukan *riview* kegiatan yang telah dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pendidik juga memberikan pesan-pesan moral, seperti saling berbagi, budayakan mengantri, saling menyayangi antar teman, menghormati guru, agar peserta didik dapat menanamkan moral yang baik dimasa yang akan datang.

Pada kegiatan *meriview* pendidik melakukan tanya jawab untuk lebih mendalam mengamati aspek perkembangan peserta didiknya. Bedanya pertanyaan pada awal pembelajaran pendidik tidak bertanya mengenai lebih dalam tentang *finger painting*. Setelah peserta didik melaksanakan kegiatan pada hari itu baru pendidik akan bertanya seperti apa yang mereka lakukan pada hari ini, bertanya mengenai pencampuran warna pada saat kegiatan *finger painting*, mereka menggambar apa pada saat kegiatan *finger painting*. Kegiatan selanjutnya pendidik memberikan pesan-pesan moral dan menyampaikan kegiatan untuk besok, dan berdoa.



**Gambar 4.29 Dokumentasi kegiatan berbaris sebelum pulang pada ruang kelas kelompok B (11.00 WIB)**



**Gambar 4.30 Dokumentasi kegiatan mengambil buku PR di depan ruang kelas kelompok B (11.00 WIB)**

Setelah selesai berdoa peserta didik diminta untuk berbaris yang rapi, kemudian pendidik menunjuk barisan yang paling rapi untuk pulang terlebih dahulu. Tidak lupa peserta didik mengambil buku pr yang telah ditata didepan kelas dengan tertib.

Pada penataan ruangan terdapat karpet dibagian depan sebagai tempat peserta didik sebelum mengerjakan kegiatan inti, kemudian ada satu papan tulis sederhana yang masih menggunakan kapur putih. Terdapat satu meja gantung dan satu meja dan kursi pendidik pada pojok ruangan. Terdapat meja dan kursi yang dibentuk tiga berkelompok dengan kursi melingkari meja disetiap kelompoknya. Terdapat dua al mari terkunci di pojok kanan



belakang sebagai tempat buku dan peralatan peserta didik. Al mari tersebut dikunci agar buku dan peralatan pembelajaran tidak diambil seenaknya oleh peserta didik, jadi pendidik yang mengambilkannya.

Pada ruang kelas kelompok B terdapat mainan pada pojok sebelah kiri. Mainan tersebut dibiarkan berada di lantai dengan 3 tempat mainan yang terbuat dari plastik. Mainan tersebut sengaja tidak disimpan didalam al mari karena agar peserta didik dapat dengan mudah mengambil dan merapikan mainannya sendiri. Agar mainan tersebut dapat terlihat oleh peserta didik dan dapat termotivasi. Peserta didik hanya boleh bermain asalkan telah ada kesepakatan dengan pendidik.

Penilaian pada lembaga ini dilakukan melalui berbagai cara diantaranya adalah catatan anekdot, portofolio dan penugasan peserta didik. Catatan anekdot dilakukan setiap hari. Sedangkan penilaian tentang kegiatan anak adalah penilaian keseluruhan dari kegiatan anak pada hari itu. Hasil dari portofolio akan dibagikan pada saat pembagian raport.

### **1. Kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri.**

Pada proses kegiatan, *finger painting* dapat mengembangkan aspek kognitif anak diantaranya pada kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pendidik. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami peserta didik, Ketika pendidik mencontohkan membuat *finger painting*. peserta didik dapat berteriak sesuai dengan hasil dari gambar

pendidik, peserta didik dapat menemukan warna lain dari warna primer yaitu warna oren, coklat, hijau, dan juga ungu, peserta didik dapat mengambil inisiatif untuk bertanya kepada teman, mengenai gambar yang digambar oleh temannya, peserta didik dapat mengomunikasikan apa yang telah digambar dengan peserta didik lain ataupun dengan pendidik, peserta didik dapat membuat gambar sesuai dengan gambar yang telah dicontohkan oleh pendidik, peserta didik dapat membuat gambar baru tanpa mencontoh dari kegiatan pendidik. apabila ada gambar yang kurang sesuai pendidik harus mengomunikasikan dengan peserta didik, peserta didik dapat menjemur hasil karyanya ditempat terik, serta merapikan peralatan.

## **2. Kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan aspek seni anak usia dini kelompok B di RA Al-Anwar Mrican Kota Kediri.**

Kegiatan *finger painting* dapat mengembangkan aspek kognitif anak pada saat peserta didik dapat menghasilkan sebuah karya sesuai dengan pengalaman yang pernah anak lihat, Kegiatan bernyanyi sesuai dengan tema. peserta didik dapat mengikuti dengan baik, peserta didik dapat menghasilkan perpaduan warna yang cantik, Peserta didik dapat menghasilkan suatu gambar sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh pendidik.

### **D. Kesimpulan Analisis Data**

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	10. 00-10. 05	- Berdoa	- Pendidik Anit Jauharin S. Pd. memimpin kegiatan berdo'a

			<p>di depan papan tulis sambil duduk melingkar diatas karpet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik Fadhillah Dessy S. Pd. membantu mengarahkan peserta didik agar ikut berdoa dengan tertib.</li> </ul>
2.	10. 05- 10. 15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab</li> <li>- Bernyanyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik Anit Jauharin S. Pd. menunjukkan gambar sesuai tema dan melakukan kegiatan tanya jawab serta bernyanyi saat duduk melingkar diatas karpet.</li> <li>- Pendidik Fadhillah Dessy S. Pd. membantu menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan <i>finger painting</i>. mulai dari menata adonan cat untuk ditaruh dimeja gantung, menyiapkan baju dari kantong plastik, dan menyiapkan kertas putih sebagai media menggambar</li> </ul>
3.	10. 15-10. 30	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses mencampur warna</li> <li>- Cara membuat <i>finger painting</i> sesuai tema</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik Anit Jauharin S. Pd. menunjukkan proses pencampuran warna kepada peserta didik dan mecontohkan cara membuat gambar dengan tangan (<i>finger painting</i>) sesuai dengan tema. Pada saat peserta didik duduk melingkar diatas karpet .</li> <li>- Pendidik Fadhillah Dessy S. Pd. membantu mengambilkan adonan warna untuk kegiatan <i>finger painting</i>.</li> </ul>
4.	10. 30-10. 35	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan kertas sebagai media untuk <i>finger painting</i></li> <li>- Mengenakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik Anit Jauharin S. Pd. memanggil nama peserta didik yang paling tertib kemudian membagikan kertas putih kepada mereka</li> <li>- Pendidik Fadhillah Dessy S. Pd. membantu</li> </ul>

		baju dari kantong plastik dan melipat lengan baju	mengambilkan kertas putih dan diberikan kepada pendidik Anit Jauharin S. Pd. membagikan baju dari kantong plastik dan melipat lengan baju peserta didik
5.	10. 35-10. 45	- Membagikan adonan warna -Membuat <i>finger painting</i>	- Pendidik Anit Jauharin S. Pd. dan Fadhillah Dessy S. Pd. membantu membagikan adonan warna serta membantu peserta didik menggambar sesuai dengan tema.
6.	10. 45-10. 55	- Review - Pesan moral - Materi besok	- Pendidik Anit Jauharin S. Pd. melakukan review, pesan moral dan menyampaikan materi untuk besok. - Pendidik Fadhillah Dessy S. Pd. membantu menertibkan peserta didik
7.	10. 55- 11.00	- Materi besok - Berdoa	- Pendidik Anit Jauharin S. Pd. memimpin kegiatan berdo'a Pendidik Fadhillah Dessy S. Pd. membantu mengarahkan peserta didik agar berdoa dengan tertib.

Data pada penelitian ini telah divalidasi oleh Kepala Sekolah dan pendidik RA Al Anwar Mrican Kota Kediri sehingga data penelitian dapat dinyatakan valid. Pada penelitian ini peneliti telah menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai teknik keabsahan data diantaranya uji derajat kepercayaan (*credibility*) Uji kebergantungan (*dependability*), uji Kepastian (*confirmability*), dan uji keteralihan (*transferability*). Pada uji derajat kepercayaan (*credibility*) peneliti mendapatkan surat perpanjangan penelitian dari lembaga RA Al Anwar Mrican Kota Kediri pada tanggal 24 Februari 2020. Peneliti telah menguji keabsahan data dengan uji keteralihan (*transferability*) dimana hasil dalam

penelitian ini dapat di terapkan pada populasi yang lain, dengan menggunakan surat deskripsi hasil penelitian. Pada uji kebergantungan (*dependability*) dan uji Kepastian (*confirmability*), dilakukan oleh Dosen Pembimbing yaitu Ibu Errifa Susilo, M.Pd., degan pemberian surat pernyataan sudah melakukan uji keabsahan data.